

**POKOK-POKOK PROGRAM
PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA JOMBANG
MASA KHIDMAT 2017-2022**

A. Pendahuluan

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama Bab XXI pasal 79 bahwa, Konferensi Cabang salah satunya membicarakan tentang Pokok-pokok Program 5 (lima) tahun yang merujuk kepada Pokok-pokok Program Wilayah dan Garis Besar Program Nahdlatul Ulama.

Untuk menjalankan amanat tersebut, maka dalam Konferensi Cabang Nahdlatul Ulama Jombang 2017, disusun Pokok-pokok Program 5 (lima) tahun, yaitu selama 2017-2022. Dalam Pokok-pokok Program ini memperhatikan dan merujuk kepada Garis Besar Program Nahdlatul Ulama hasil Mukhtamar Ke-33 NU di Jombang. Disamping itu, Pokok-pokok Program ini juga berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal Nahdlatul Ulama Jombang.

B. Visi Nahdlatul Ulama

Menjadi Jamiyah untuk tegaknya ajaran Islam yang menganut Aswaja An-nahdliyah untuk mewujudkan kemaslahatan masyarakat, kemajuan bangsa, kesejahteraan, keadilan dan kemandirian serta demi terciptanya rahmat bagi semesta alam, dalam wadah NKRI

C. Misi Nahdlatul Ulama

1. Di bidang agama, mengupayakan terlaksananya ajaran Islam yang menganut faham Ahlussunnah Wal Jamaah
2. Di bidang pendidikan, pengajaran dan kebudayaan mengupayakan terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta pengembangan kebudayaan sesuai dengan ajaran Islam
3. Di bidang sosial, mengupayakan dan mendorong pemberdayaan di bidang kesehatan, kemaslahatan dan ketahanan keluarga, dan pendampingan masyarakat yang terpinggirkan (*mustadlafin*)
4. Di bidang ekonomi, mengupayakan peningkatan pendapatan masyarakat dan lapangan kerja/usaha untuk kemakmuran merata

D. Garis Besar Pokok Program Hasil Mukhtamar Ke-33 Nahdlatul Ulama

1. Penguatan dan penyebaran ajaran Aswaja
2. Pengembangan kualitas SDM
3. Peningkatan kesejahteraan dan keadilan warga
4. Penguatan organisasi, kelembagaan dan jaringan

E. Analisis Internal Dan Eksternal Nahdlatul Ulama Jombang

1. Kelemahan

- a. Sistem PME belum optimal; Budaya berorganisasi (dengan menjalankan PME) belum mengakar
- b. Sistem penggalian dana belum berjalan dengan baik
- c. Sistem kaderisasi belum berjalan optimal
- d. Belum terukur dan terarahnya job description
- e. Belum adanya ketegasan posisi politik NU (tata hubungan dengan organisasi lain)
- f. Belum optimalnya penataan aset
- g. Proses rekrutmen pengurus belum baik
- h. Kurangnya pembinaan dan keteladanan dari pengurus NU
- i. Pengurus tidak mau sepenuhnya untuk bekerja di NU
- j. Posisi kelembagaan Aswaja Center belum jelas
- k. Jaringan/sinergi antar PCNU, Lembaga dan Banom belum baik
- l. Belum adanya peta kelompok radikal di Jombang
- m. Belum adanya kepercayaan warga NU kepada BMTNU

2. Ancaman/Tantangan

- a. Menjamurnya toko ritel modern yang tidak sesuai dengan Peraturan Daerah
- b. Terus berkurangnya lahan pertanian karena konversi
- c. Maraknya jasa kredit partikeler dengan bunga tinggi yang menysasar pedagang kecil di pasar
- d. Kondisi infrastruktur jalan banyak yang rusak
- e. Kebijakan pertanian yang belum bisa mensejahterakan petani (pupuk dan irigasi)
- f. Masih leluasanya ormas-ormas radikal untuk bergerak
- g. Pengelolaan sumberdaya air belum memberikan manfaat bagi masyarakat
- h. Belum optimalnya implementasi program dana desa untuk kesejahteraan masyarakat desa
- i. Penataan kota yang belum baik
- j. Terbatasnya ketersediaan layanan pendidikan yang bermutu dan terjangkau

F. Rumusan Masalah Strategis 5 Tahun Nahdlatul Ulama Jombang

1. Bagaimana PCNU Jombang mampu menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan sistem kelembagaan, pola pengembangan sumberdaya manusia, pemenuhan sarana dan prasarana organisasi serta dukungan pendanaan
2. Bagaimana peran PCNU Jombang dalam turut serta menyelesaikan masalah-masalah lokal Jombang terutama dalam bidang ekonomi, politik dan sosial-budaya

G. Tujuan Strategis 5 Tahun Nahdlatul Ulama Jombang

1. Terciptanya sistem kelembagaan yang berjalan dengan baik yang berpersepektif Aswaja An-Nahdliyah
2. Terwujudnya kader-kader yang memiliki kemampuan dan komitmen tinggi yang berpersepektif Aswaja An-Nahdliyah
3. Terpenuhinya sarana dan pra-sarana organisasi
4. Terpenuhinya dukungan dana organisasi
5. Terwujudnya regulasi dan tata kelola ekonomi, politik dan sosial-budaya yang memihak kepada kemaslahatan umum

H. Pokok-Pokok Program Nahdlatul Ulama Jombang

1. Melakukan penguatan sistem kelembagaan yang berpersepektif Aswaja An-Nahdliyah

Indikator :

- a. Berjalannya mekanisme kesekretariatan
- b. Berjalannya sistem inventarisasi dan pengelolaan aset NU
- c. Adanya rapat Syuriah dan Tanfidziyah minimal 3 bulan sekali
- d. Adanya rapat Syuriah minimal 3 bulan sekali
- e. Adanya rapat Tanfidziyah minimal 2 bulan sekali
- f. Adanya rapat pleno minimal 2 kali setahun
- g. Berjalannya sistem PME di PCNU secara periodik
- h. Adanya rapat monitoring dan perencanaan program minimal 2 kali setahun
- i. Terselenggaranya Muskercab 4 kali selama 5 tahun
- j. Terselenggaranya 1 kali Konferensi Cabang
- k. Adanya deskripsi kerja (job desc) secara terukur dan terarah
- l. Adanya tata hubungan PCNU dengan pihak luar dalam urusan politik
- m. Berjalannya sistem rekrutmen pengurus
- n. Terselenggaranya forum konsolidasi yang diikuti seluruh PCNU, Lembaga, Banom dan Pesantren
- o. Adanya peta kelompok radikal di Jombang
- p. Adanya sosialisasi tentang lembaga-lembaga yang didirikan NU (BMTNU, Lazisnu, klinik dll) secara berkala

2. Mewujudkan kader-kader yang memiliki kemampuan dan komitmen tinggi yang berpersepektif Aswaja An-Nahdliyah

Indikator:

- a. Terselenggaranya Pendidikan Kader di semua MWCNU
- b. Adanya minimal 105 kader petani NU
- c. Adanya minimal 105 kader lembaga keuangan
- d. Adanya minimal 105 kader kesehatan
- e. Adanya minimal 21 kader ilmu falak
- f. Adanya minimal 25 kader penanggulangan bencana
- g. Adanya minimal 21 kader bantuan hukum
- h. Adanya minimal 21 kader bahtsul masail

- i. Adanya minimal 21 dai baik melalui ceramah, medsos dll
- j. Adanya minimal 42 kader masjid/musholla
- k. Adanya minimal 600 kader ZIS
- l. Adanya minimal 42 kader seni budaya NU
- m. Adanya minimal 42 trainer ASWAJA NU

3. Memenuhi sarana dan pra-sarana organisasi

Indikator:

- a. Adanya media informasi dan komunikasi NU Jombang
- b. Berdirinya BMTNU di semua MWCNU
- c. Berdirinya 5 klinik pratama NU
- d. Adanya kantor PCNU baru
- e. Berdirinya 2 unit sekolah/madrasah/pesantren percontohan NU
- f. Terpenuhinya sarana kesekretariatan dan rumah tangga
- g. Adanya 2 staf kantor

4. Memenuhi dukungan dana organisasi

Indikator:

- a. Tersusunnya sistem penggalan dan distribusi dana secara terstruktur
- b. Terkumpulnya dana sejumlah 15 Milyar Rupiah
- c. Terdistribusikannya dana kepada kepengurusan NU di masing-masing tingkatan

5. Mempengaruhi regulasi dan tata kelola ekonomi, politik dan sosial-budaya agar berpihak kepada kemaslahatan umum

Indikator:

- a. Adanya rekomendasi dan advokasi kepada Pemkab Jombang terkait kebijakan (Perda) tentang toko ritel modern
- b. Adanya rekomendasi dan advokasi kepada Pemkab Jombang tentang pengalihan fungsi (konversi) lahan produktif pertanian
- c. Adanya rekomendasi dan advokasi kepada Pemkab Jombang tentang maraknya jasa kredit partikuler dengan bunga tinggi yang menyasar pedagang kecil di pasar
- d. Adanya rekomendasi dan advokasi kepada Pemkab Jombang tentang banyaknya kondisi infrastruktur jalan yang rusak
- e. Adanya rekomendasi dan advokasi kepada Pemkab tentang distribusi pupuk kepada petani dan irigasi
- f. Adanya rekomendasi dan advokasi tentang penanganan ormas-ormas radikal di Jombang
- g. Adanya rekomendasi dan advokasi agar pengelolaam sumberdaya air memberikan manfaat untuk masyarakat dan kelestarian lingkungan
- h. Adanya rekomendasi dan advokasi terkait implementasi program dana desa untuk kesejahteraan masyarakat desa
- i. Adanya rekomendasi dan advokasi terkait penataan kota yang menjamin hak semua warga dalam mengakses fasilitas publik

- j. Adanya rekomendasi dan advokasi terkait layanan pendidikan yang lebih bermutu dan terjangkau

I. Penutup

Pokok-pokok Program Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Jombang 5 (lima) tahun, 2017-2022, yang masing-masing telah dijelaskan dengan indikator selama 5 (lima) tahun ini, selanjutnya dijadikan sebagai rujukan dalam menyusun program kerja Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama, dan diuraikan dalam Kerangka Kerja Logis Program 5 (lima) tahun.